

**BIMBINGAN TEKNIS (BIMTEK) KELOMPOK NELAYAN PERIKANAN TANGKAP
DALAM RANGKA MEREHABILITASI EKOSISTEM TERUMBU KARANG
MELALUI METODE TRANSPLANTASI KARANG
DI KECAMATAN BANGGAE TIMUR KABUPATEN MAJENE**

Muhammad Syukri*

Staf Pengajar Fakultas Peternakan dan Perikanan Universitas Sulawesi Barat
Jl. Prof. Dr. Baharuddin Lopa, SH. Talumung, Majene, Sulawesi Barat
Fax. (0422)22559, E-mail : muhsukri@unsulbar.ac.id

ABSTRAK

Kecamatan Banggae Timur berada di sepanjang Teluk Majene. Dimana mayoritas penduduknya berprofesi sebagai nelayan tangkap, hanya sedikit diantara mereka yang mampu mengolah hasil tangkapannya menjadi produk perikanan yang mampu menunjang diversifikasi usaha perikanan. Kegiatan penangkapan yang bersifat destruktif dan tidak ramah lingkungan membuat tutupan karang di sepanjang pantai Kabupaten Majene berada dalam kondisi kritis. Hal ini tentunya akan mengakibatkan hasil tangkapan nelayan akan semakin berkurang dan *fishing ground* akan semakin jauh ditambah lagi biaya operasional juga semakin tinggi. Terumbu karang merupakan habitat bagi sebagian besar biota laut, olehnya itu diharapkan dengan kegiatan Transplantasi karang ini dapat bertujuan untuk memberdayakan dan membantu masyarakat nelayan dalam upaya merehabilitasi ekosistem terumbu karang melalui upaya pencangkakan induk karang (transplantasi karang) sehingga nantinya hasil tangkapan nelayan akan meningkat dan berujung pada pendapatan yang juga akan meningkat. Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan mitra dalam kegiatan Transplantasi karang ini adalah dengan pendekatan sosialisasi (penyuluhan) dan bimbingan teknik transplantasi karang jenis *Acropora sp* dengan metode jaring, rangka dan substrat. Kegiatan ini bermitra dengan 2 (dua) kelompok nelayan yang diberi nama **Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap Sipatuo dan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap Samaelo**. Target atau luaran dari kegiatan Transplantasi karang ini yaitu berupa paket teknologi tepat guna yaitu : 6 set wadah meja transplantasi karang yang dimodifikasi untuk pelestarian ekosistem terumbu karang, publikasi ilmiah, dan modul. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya keberadaan ekosistem terumbu karang dan mengetahui teknik transplantasi karang sehingga nelayan dapat secara mandiri melakukan kegiatan **transplantasi karang**, sedangkan untuk kepentingan jangka panjangnya akan tercipta ekosistem terumbu karang yang lestari yang bisa dijadikan sebagai kawasan wisata dan bisa menunjang hasil tangkapan nelayan sekaligus meningkatnya taraf hidup nelayan serta akan terwujud pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*) di kawasan pesisir.

Kata Kunci : Nelayan Perikanan Tangkap, Transplantasi Karang, Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang

DI KEC. BANGGAE TIMUR DALAM MEREHABILITASI EKOSISTEM TERUMBU KARANG DENGAN METODE TRANSPLANTASI KARANG

Muhammad Syukri, S.Kel., M.Si., Jirana S.Pd., M.Pd.

ABSTRAK

Kecamatan Banggae Timur berada di sepanjang Teluk Majene. Kegiatan penangkapan yang bersifat destruktif dari tidak ramah lingkungan membuat lutan karang di sepanjang pantai Kabupaten Majene berada dalam kondisi kritis. Kegiatan IBM ini dapat berujung untuk memberdayakan dan membantu masyarakat nelayan dalam upaya memelihara ekosistem terumbu karang melalui upaya pencangkungan induk karang (transplantasi karang). Metode yang digunakan dalam memecahkan permasalahan mitra dalam kegiatan IBM ini akan dengan pendekatan sosial satu (penyuluhan) dan bimbingan teknik transplantasi karang jenis Acropora so dengan metode jang, rangka dan substrat. Kegiatan ini bermitra dengan 2 (dua) kelompok nelayan yang diberi nama Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap S patuo dan Kelompok Nelayan Perikanan Tangkap Samale. Tahapan kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemberian materi lewat penyuluhan/sosialisasi mengenai pentingnya menjaga kelestarian ekosistem terumbu karang dan bagaimana upaya merehabilitasi ekosistem terumbu karang yang mengalami kerusakan, diangkan dengan BRT/TEK transplantasi karang dengan menggunakan meja transplant yang langsung dipisahkan di sekitar perairan di Desa Bauring dan Desa Tano. Rencana selanjutnya adalah upaya pemeliharaan (maintenance) fragmen karang yang ditransplantasi pada meja transplant di sekitar perairan Teluk Mandar Kec. Banggae tepatnya di Desa Bauring dan Desa Tano.

Kata Kunci : Nelayan Perikanan Tangkap, Transplantasi Karang, Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang

PENDAHULUAN

Mayoritas penduduk di Kec. Banggae Timur Berprofesi sebagai Nelayan Tangkap

Kegiatan Destruktif

Rehabilitasi Ekosistem Terumbu Karang

Transplantasi Karang

Pemberdayaan Berkelanjutan (Sustainable Development)

Transplantasi Karang Fungsi Ekologisnya Kembali Pulih

TUJUAN

1. Melalui Kegiatan Penyuluhan Masyarakat, Masyarakat Akan Sadar betapa Pentingnya menjaga kelestarian ekosistem terumbu karang & manfaatnya

2. Melalui BRT/TEK, Masyarakat yang terdampak kerusakan ekosistem terumbu karang dengan menggunakan metode transplantasi karang

3. Dengan Cara ini Fungsi Ekologis terumbu karang bisa kembali ke keadaan normal saat rusak, dan nelayan bisa kembali menangkap ikan kembali dengan menggunakan peralatan yang ada

PROSEDUR KERJA TRANSPLANTASI KARANG

- Fragmen karang diambil dari induk koloni karang yang masih hidup berdiameter > 25 cm dengan menggunakan gunting besi, dimana ukuran fragmennya ± 10 cm, kemudian dikumpulkan dalam keranjang berbunga selanjutnya dibawa ke lokasi pemasangan media transplantasi
- Rangka besi (meja transplantasi) pada lokasi transplantasi sejajar dengan garis pantai, dimana pemasangan rangka transplantasi dapat dilakukan pada kedalaman 1,5, 2 atau 10 m selama pasang surut pasang surut ke dasar perairan dan di luar zona pasang
- Meja Transplantasi yang digunakan berupa rangka besi berbentuk segi empat dengan ukuran 20 x 20 cm disetiap sisinya dengan panjang meja transplantasi 100 cm x 80 cm, dimana setiap sudut rangka besi diberi besi dengan tinggi 20 cm yang berfungsi sebagai penyangkang pada saat diterpaan ke dasar perairan
- Fragmen karang terlebih dahulu diklat ke dalam substrat yang terbuat dari semen & dibungkus besi media dengan tinggi ± 5 cm yang sebelumnya diletakkan pada wadah persegi empat yang terbuat dari semen berukuran 10 x 15 cm dengan tali plastik berukuran 15 cm
- Karang yang sudah diletakkan pada substrat dengan menggunakan tali plastik, pada meja transplantasi (rangka besi) kemudian diangkat ke air
- Pemasangan fragmen karang pada substrat tidak boleh lama untuk menghindari stres pada karang yang biasanya di lenda dengan banyaknya pasir yang keluar dari fragmen karang
- Pada saat pemasangan meja transplantasi harus diberi pelat yang terbuat dari besi agar karang di dasar laut
- Lokasi transplantasi karang diberi pelat nomor masing masing 2 buah untuk memudahkan pengamatan dan pemeliharaan

HASIL



Penyuluhan terhadap kelompok nelayan tangkap akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem terumbu karang



Upaya rehabilitasi ekosistem terumbu karang yang kritis dengan menggunakan metode transplantasi karang dengan media transplantasi



Foto Bersama Kelompok Nelayan dalam Kegiatan IBM Transplantasi Terumbu Karang



KESIMPULAN

1. Kegiatan penyuluhan kelompok nelayan perikanan tangkap sangat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kelestarian ekosistem terumbu karang dan manfaatnya

22-11-2016 09:30